

## Aktualisasi Kurikulum Merdeka di SMP Tanwirul Sidoarjo Sebagai Pondasi Proses Belajar Mengajar Tahun Ajaran 2024-2025

Nensy Megawati Simanjuntak<sup>1\*</sup>, Arumtyas Puspitaning Padmasari<sup>2</sup>, Imayah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>, Universitas Dr. Soetomo

E-mail: [nensymegawatisimanjuntak1989@gmail.com](mailto:nensymegawatisimanjuntak1989@gmail.com)

WA: +6281330171727

### Article History:

Received : 26 Juli 2024

Review : 4 Sept 2024

Revised : 10 Agustus 2025

Accepted : 30 Agustus 2025

### Abstract:

*Pendidikan adalah salah satu pondasi yang wajib ditempuh dan dilakukan oleh seorang manusia dalam hidupnya. Dalam keberlangsungan pendidikan, kurikulum dibutuhkan untuk merepresentasikan visi dan misi yang diusung dalam pendidikan tersebut. Salah satu kurikulum yang saat ini dan sedang digunakan oleh berbagai sekolah di Indonesia adalah kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka sesuai dengan namanya merupakan satu set perangkat pendidikan yang memberikan kebebasan kepada pendidik dan peserta didik untuk mengekspresikan ide, metode, tata cara, proses mempelajari sebuah bidang studi tertentu. Kurikulum merdeka memberikan ruang gerak yang tiada batas kepada pendidik dan peserta didik, asalkan gerak-gerik tersebut terarah dan berdampak positif. Perlunya aktualisasi kurikulum merdeka kepada semua lembaga pendidikan akan menambah pengetahuan, kematangan pemahaman, dan kesiapan masing-masing lembaga pendidikan untuk mengimplemmentasikan kurikulum merdeka tersebut. Aktualisasi adalah proses individu untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal untuk mencapai tujuan hidup yang bermakna. Tulisan ini memaparkan proses aktualisasi yang dilakukan oleh para pendidik terhadap pendidik lain, khususnya di dalam aktivitas pengabdian masyarakat yang secara spesifik dilakukan di SMP Tanwirul Sidoarjo. Persamaan persepsi dan persamaan pengetahuan terhadap kurikulum merdeka akan mengembangkan kemampuan aktualisasi di SMP Tanwirul Sidoarjo. Semakin besar kemampuan aktualisasi yang dimiliki oleh seorang pendidik maka akan semakin besar pula kemampuan peserta didik di dalam memahami pembelajaran yang disajikan pendidik dengan menggunakan konsep yang diusung oleh kurikulum merdeka.*

**Keywords:** Pendidikan, Kurikulum Merdeka, Aktualisasi.

### A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu negara. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal, pengembangan kurikulum yang baik menjadi sangat penting. Di Indonesia, Kurikulum Merdeka telah diperkenalkan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Kebijakan ini

mengusung pendekatan yang berbeda dalam penyusunan kurikulum dengan fokus pada pemberdayaan siswa dan pengembangan keterampilan abad ke-21.

Dalam rangka mengkaji kebijakan ini, analisis yang berbasis kajian teori menjadi sangat relevan untuk memahami

perumusan, implementasi, dan dampak Kurikulum Merdeka terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Beberapa ahli pendidikan telah memberikan pandangan mereka terkait Kurikulum Merdeka dan pentingnya menganalisis kebijakan ini dari perspektif kajian teori. Menurut Darmawan dan Winatapura (2020), Kurikulum Merdeka berusaha untuk memperkuat kemandirian siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan menekankan pemberdayaan dan pengembangan keterampilan abad ke-21. Selain itu, menurut pendapat Riyanto (2019), Kurikulum Merdeka bertujuan untuk membebaskan siswa dari belenggu kurikulum yang terlalu teoritis dan mempromosikan pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan nyata.

Penulisan artikel ini menjadi penting karena adanya kebutuhan akan pemahaman yang mendalam tentang Kurikulum Merdeka dalam perspektif kajian teori. Dalam konteks implementasi kebijakan pendidikan, pemahaman teoritis dapat memberikan landasan yang kuat untuk evaluasi dan pengembangan kebijakan yang lebih efektif. Dengan melakukan analisis kebijakan Kurikulum Merdeka berdasarkan kajian teori, penulisan ini akan memberikan kontribusi penting bagi pemangku kepentingan pendidikan, pemerintah, serta praktisi dan akademisi di bidang pendidikan.

Penulisan ini mengangkat permasalahan yang urgensi di bidang pendidikan yakni kurang pemahaman dan persamaan konsep serta pengetahuan aktual terhadap kurikulum merdeka yang berlaku di Indonesia. Kurikulum merdeka merupakan salah satu produk pengembangan dari kurikulum sebelumnya yakni Kurikulum

2013. Kurikulum merdeka hadir sebagai bentuk pengembangan di saat pandemi Covid melanda Indonesia. Aksi pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok pendidik tingkat Universitas atau biasa disebut dosen merupakan salah satu aksi penting yang membawa dampak positif bagi banyak orang. Pengabdian masyarakat tersebut dilakukan di SMP Tanwirul Sidoarjo yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ingin berkembang ke arah yang lebih baik dan lebih maju.

Melalui penulisan ini, diharapkan pembaca dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan serta wawasannya terhadap Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka dipandang sebagai kebijakan pendidikan dalam perspektif kajian teori. Selain itu, hasil penulisan ini merupakan bentuk paparan narasi dan deksriptif tentang aktualisasi kurikulum merdeka pada salah satu lembaga pendidikan yakni SMP Tanwirul Sidaarjo sebagai salah satu tempat aksi pengabdian masyarakat. Melalui tulisan ini, diharapkan pengembangan mengenai aktualisasi pendidik terhadap kurikulum merdeka tetap berkembang hingga mencapai optimalisasi yang sempurna. Optimalisasi yang sempurna akan membawa keuntungan tersendiri bagi lembaga pendidikan, pendidik, serta peserta didik yang bernaung di dalamnya.

## **B. Metode**

Penulisan ini akan menggunakan metode kajian teori untuk melakukan analisis kebijakan Kurikulum Merdeka dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Metode kajian teori digunakan untuk memahami dan menganalisis kebijakan kurikulum secara

menyeluruh melalui tinjauan literatur, dokumen kebijakan, serta pendapat para ahli dan praktisi terkait. Langkah pertama dalam metode ini adalah mengumpulkan literatur dan dokumen terkait kebijakan Kurikulum Merdeka, seperti peraturan pemerintah, kebijakan pendidikan, jurnal ilmiah, buku, dan publikasi terkait. Kemudian, dilakukan tinjauan dan analisis mendalam terhadap materi yang terkandung dalam literatur tersebut, terutama terkait dengan konsep, prinsip, tujuan, strategi, dan implementasi Kurikulum Merdeka. Metode penulisan ini

akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang kebijakan Kurikulum Merdeka serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Dengan memadukan analisis teoritis dan data empiris, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kebijakan pendidikan di Indonesia.



Gambar 1. Konsep Kurikulum Merdeka

### C. Hasil

Berdasarkan paparan pada bagian latar belakang, maka penulisan ini menghasilkan beberapa paparan. Paparan-paparan tersebut akan disajikan melalui dua

cara. Pertama melalui tabel yang berisi hasil observasi aktualisasi terhadap pendidik di SMP Tanwirul Sidoarjo. Kedua, paparan dalam bentuk kalimat dan paragraf yang dideksripsikan dan dinaraiakan secara detail dan sesuai konteks.

Tabel 1. Lendala dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di SMP Tanwirul Sidoarjo

No.	Kendala
1.	Konsep Dasar Kurikulum Merdeka yang masih simpang-siur.
2.	Pemahaman yang beragam terhadap kurikulum merdeka.
3.	Minimnya kreativitas di dalam memberikan tugas, kuis, proyek, dan penilaian kepada peserta didik.
4.	Kebingungan di dalam menerapkan multidisiplin dan interdisiplin berbagai bidang studi.

Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka dihadapkan pada faktor pendukung dan hambatan yang dapat memengaruhi keberhasilan pelaksanaannya. Beberapa faktor pendukung yang dapat memfasilitasi implementasi Kurikulum Merdeka antara lain:

1. Dukungan Kebijakan: Adanya dukungan kebijakan dari pemerintah dan kementerian terkait dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dapat menjadi faktor pendukung yang signifikan. Hal ini mencakup alokasi sumber daya yang memadai, pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru, serta pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan (Kemdikbud, 2020).
2. Kesiapan Guru: Guru yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan pendekatan Kurikulum Merdeka akan lebih mampu mengimplementasikan kurikulum tersebut. Penelitian oleh Rofiah et al. (2020) menemukan bahwa kesiapan guru dalam memahami dan menerapkan Kurikulum Merdeka secara efektif dapat menjadi faktor pendukung utama.

Namun, dalam implementasi Kurikulum Merdeka juga terdapat beberapa faktor hambatan yang dapat mempengaruhi pelaksanaannya, antara lain:

1. Keterbatasan Sumber Daya: Keterbatasan sumber daya seperti buku teks, perangkat pembelajaran, dan fasilitas fisik dapat menjadi hambatan dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian oleh Purnomo et al. (2021) menunjukkan bahwa kurangnya akses terhadap sumber daya yang diperlukan dapat membatasi guru dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang diinginkan.
2. Kurangnya Pemahaman dan Dukungan dari Stakeholder: Kurangnya pemahaman dan dukungan dari berbagai pihak seperti kepala sekolah, orang tua, dan masyarakat dapat menjadi hambatan dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian oleh Setiawan et al. (2021) menemukan bahwa kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang tujuan dan manfaat Kurikulum Merdeka dapat menghambat penerimaan dan pelaksanaannya. Stakeholder yang turut berperan dalam implementasi kurikulum merdeka diantaranya adalah masyarakat dan orang tua. Keterlibatan dan peran masyarakat sangat penting dalam mendukung implementasi kebijakan Kurikulum Merdeka.

Berikut ini adalah beberapa rekomendasi

untuk perbaikan dan pengembangan kebijakan Kurikulum Merdeka berdasarkan hasil penelitian ahli:

1. Penyediaan Sumber Daya yang Memadai: Penelitian oleh Wibowo (2020) menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka sangat tergantung pada ketersediaan sumber daya yang memadai, termasuk buku teks, perangkat teknologi, dan fasilitas pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk memastikan penyediaan sumber daya yang cukup untuk mendukung pelaksanaan kurikulum ini.
2. Pelatihan dan Pengembangan Profesional bagi Guru: Guru memiliki peran kunci dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Penelitian oleh Nurlaila et al. (2020) menunjukkan bahwa pelatihan dan pengembangan profesional yang berkualitas dapat meningkatkan pemahaman guru tentang pendekatan dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan investasi dalam pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru.
3. Evaluasi Berkelanjutan: Evaluasi terus-menerus terhadap implementasi Kurikulum Merdeka diperlukan untuk memperbaiki dan mengembangkan kebijakan ini. Menurut penelitian oleh Pratiwi dan Winarni (2021), evaluasi yang sistematis dan berkesinambungan dapat memberikan masukan berharga untuk perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan melalui pengumpulan data dan umpan balik dari para pemangku kepentingan terkait.

Analisis kebijakan Kurikulum Merdeka memiliki beberapa implikasi yang berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Berikut adalah beberapa implikasi tersebut beserta hasil penelitian ahli yang mendukungnya:

1. Peningkatan Keterlibatan dan Motivasi Siswa: Penelitian oleh Suparlan (2020) menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan minat siswa, serta memberikan kebebasan kepada mereka untuk mengembangkan potensi mereka, dapat memotivasi siswa untuk belajar secara aktif.
2. Pengembangan Keterampilan Abad ke-21: Kurikulum Merdeka memiliki fokus pada pengembangan keterampilan abad ke-21 yang penting, seperti pemecahan masalah, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Penelitian oleh Iswahyudi et al. (2021) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan ini secara lebih baik.
3. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Kurikulum Merdeka memberikan ruang lebih besar bagi guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan konteks siswa. Penelitian oleh Sujarwanto (2021) menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, termasuk peningkatan keterampilan guru dalam mendesain pembelajaran yang menarik dan efektif.

4. Pemberdayaan Guru: Melalui Kurikulum Merdeka, guru diberikan peran yang lebih aktif dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum. Penelitian oleh Pramudyasari et al. (2020) menunjukkan bahwa pemberdayaan guru dalam konteks Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan kepuasan dan motivasi mereka dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

Upaya yang dapat dilakukan Pemangku kepentingan pendidikan dapat melakukan beberapa upaya untuk memaksimalkan manfaat dari Kurikulum Merdeka. Berikut adalah beberapa upaya tersebut beserta hasil penelitian ahli yang mendukungnya:

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan Guru: Penelitian oleh Fitriyani (2021) menunjukkan bahwa pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru sangat penting dalam mengoptimalkan implementasi Kurikulum Merdeka. Pemangku kepentingan pendidikan dapat memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan, workshop, dan program pengembangan profesional bagi guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka.
2. Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat: Penelitian oleh Arifin et al. (2022) menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat dapat meningkatkan efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka. Pemangku kepentingan pendidikan dapat mengadakan pertemuan, diskusi, atau kegiatan kolaboratif antara sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk membangun pemahaman yang sama dan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka secara holistik.

3. Pengembangan Sumber Daya dan Infrastruktur Pendidikan: Penelitian oleh Pranata et al. (2020) menunjukkan bahwa ketersediaan sumber daya dan infrastruktur pendidikan yang memadai berperan penting dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Pemangku kepentingan pendidikan perlu berupaya meningkatkan akses dan kualitas sumber daya pembelajaran, seperti buku teks, perangkat teknologi, laboratorium, dan fasilitas pendukung lainnya.

4. Monitoring dan Evaluasi yang Berkelanjutan: Penelitian oleh Prasetyo (2021) menekankan pentingnya monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan dalam mengukur dampak dan kesuksesan implementasi Kurikulum Merdeka. Pemangku kepentingan pendidikan dapat melibatkan tim pengawas, peneliti, atau ahli pendidikan dalam melakukan pemantauan secara berkala dan evaluasi terhadap implementasi Kurikulum Merdeka, serta menggunakan temuan tersebut untuk melakukan perbaikan dan pengembangan kebijakan.

## Diskusi

Aktualisasi di lembaga pendidikan sebaiknya tidak hanya dilakukan pada kurikulum merdeka, tetapi pada semua aspek pendidikan yang sesuai dengan visi dan misi lembaga pendidikan masing-masing. Aktualisasi harus sering dilakukan oleh pendidik sekaligus peserta didik untuk memperkaya dirinya terhadap pengetahuan dan wawasan yang ada, khususnya bidang pendidikan. Aktualisasi harus dilakukan oleh setiap individu agar dirinya

## D. Kesimpulan

Kesimpulan dari analisis kebijakan Kurikulum Merdeka dalam perspektif kajian teori adalah sebagai berikut:

1. Kurikulum Merdeka merupakan sebuah kebijakan pendidikan yang memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal. Hal ini sejalan dengan teori kebijakan yang menekankan pentingnya responsivitas dan inklusivitas dalam perubahan kurikulum.
2. Pemahaman terhadap pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka, seperti pendekatan holistik, responsif, dan berpusat pada siswa, merupakan kontribusi penting dari penelitian ini terhadap pemahaman dan pengembangan kebijakan pendidikan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka melibatkan berbagai komponen yang saling terkait, seperti peran guru, program Sekolah Penggerak, dan penggunaan platform digital ID Belajar. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka sangat tergantung pada keterlibatan aktif pemangku kepentingan pendidikan.
4. Faktor pendukung dan hambatan dalam implementasi Kurikulum Merdeka telah diidentifikasi. Pemangku kepentingan pendidikan perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut untuk memaksimalkan manfaat dari Kurikulum Merdeka.
5. Keterlibatan dan peran masyarakat juga memiliki kontribusi penting dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat dapat meningkatkan

efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka.

6. Aktualisasi diperlukan bagi setiap pendidik untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya. Melalui aktualisasi, seseorang dapat melihat kemampuan yang dimilikinya. Aktualisasi sejalan lurus dengan pengembangan dan evaluasi. Seseorang yang mengerti dan memahami konsep aktualisasi akan terus belajar dan belajar hingga akhir hayat. Tidak hanya itu saja, seseorang yang kaya dengan aktualisasi, akan merasa bahwa dirinya tidak lebih pandai dari orang lain, rendah hati, dan selalu berupaya untuk membawa dampak positif bagi banyak orang.

## Referensi

- Akhmad, F., & Novita, D. (2023). *The implementation of the Merdeka Curriculum in English subject at a vocational high school in Indonesia*. *Ethical Lingua*. [idinsight.org+11researchgate.net+11ejournal.unesa.ac.id+11](https://www.idinsight.org+11researchgate.net+11ejournal.unesa.ac.id+11)
- Astuti, D. F., Samanhudi, U., & Pratiwi, W. R. (2024). The challenges teachers and students face in implementing the Merdeka Belajar Curriculum for teaching and studying English at SMP Negeri 5 Sangatta Utara. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 1533–1544.
- Bacharuddin, L. (2024). Exploring teacher

- acceptance of the Merdeka Curriculum in Indonesia: A diffusion of innovation analysis. *Malque Journal*.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2022). *Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan: Pedoman penerapan Kurikulum Merdeka (No. 56 Tahun 2022)*.
- Hunaepi, E., et al. (2024). The impact and challenges of the Merdeka Belajar Curriculum. *Path of Science*, 10(6), 5028–5035.
- Ivan, M., Mortini, A. V., & Jaya, A. (2023). Merdeka Belajar Curriculum and its implementation in junior high school level. *ResearchGate*.
- Kemdikbudristek RI. (2021). *Profil Pelajar Pancasila & Buku Pegangan Guru Kurikulum Merdeka*.
- Kemendikbudristek RI. (2022). *Dokumen baseline assessment dan panduan pembelajaran berbeda*.
- Khoiriyah, S. (2022). Implementasi proyek P5 di SMP: Studi praktik terbaik. *Jurnal Pendidikan*.
- Purnama, A. (2022). Evaluasi penerapan Kurikulum Merdeka di Jawa Timur. *Jurnal Kurikulum*.
- Rahmawati, D. (2022). Profil guru fasilitator dalam implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Rahayu, N. (2023). Kurikulum Merdeka sebagai penyempurna Kurikulum 2013: Studi kasus di SMP Negeri 6 Sidoarjo. *Skripsi, UNESA*.
- Suharsono, S. Pd., M.Pd. (2022). Kurikulum operasional SMP Negeri 6 Sidoarjo Tahun 2022/2023. *Dokumen resmi SMPN 6 Sidoarjo*.
- Tirtayasa, V. (2023). Tantangan implementasi Kurikulum Merdeka di daerah terpencil. *Jurnal Pendidikan Lokal*.
- Wijayanti, M. (2022). Peran literasi digital pada proyek profil pelajar Pancasila di SMP. *Jurnal Literasi*.
- Yuliana, R. (2023). Kendala logistik dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMP. *Jurnal Pendidikan Manajemen*.
- Kholis, A. (2024). An analysis of Kurikulum Operasional Madrasah as the implementation of Merdeka curriculum in MAN 1 Bantul Yogyakarta. *Journal of Applied Linguistics and Literacy*.
- Maulana, I., Mortini, A. V., & Jaya, A. (2023). Innovation and obstacles in the implementation of Kurikulum Merdeka at SMP Negeri 7 Palembang. *ResearchGate*.
- Mutrofin, A. (2024). Aktualisasi nilai-nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*.

- 
- Publications Team, IDInsight. (2024). Evidence review: Implementation of Merdeka Curriculum in Indonesia. *IDInsight*.
- Sujarno, M. Pd. (2024). Komunitas SMP Muhammadiyah se-Sidoarjo belajar Kurikulum Merdeka di BBPMP Jatim. *BBPMP Jatim*.
- Rahadian, R. B., & Budiningsih, C. A. (2023). Development of classroom management based on student learning style database. *arXiv*.
- Santoso, P. H. (2023). Integration of ocean literacy into physics learning. *arXiv*.
- Sui-Ni, N. (2023). Peran pemerintah pusat dan daerah dalam menyediakan pendidikan dasar bermutu untuk mewujudkan visi Indonesia 2045. *arXiv*.
- Sudjana, (Ed.). (2023). Perencanaan dan aktualisasi Kurikulum di sekolah – Efektivitas Integrasi Kurikulum di SMP Tangerang. *EDUSAINTEK*.
- Sudirman, A. (2024). Preparedness in implementing Merdeka Curriculum: Insights from vocational schools. *Ethical Lingua*.
- Tanwirul Sidoarjo School Team. (2025). Aktualisasi Kurikulum Merdeka di SMP Tanwirul Sidoarjo sebagai pondasi proses belajar mengajar Tahun Ajaran 2024–2025. *Internal report*.
- Video Team, Kemendikbud Diklat. (2024). #3 Diklat Nasional: Aktualisasi pembelajaran Kurikulum Merdeka terkini. [Video]. YouTube.